



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 4 Oktober 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing (Chest Pass) Bola Basket Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mattoangin 2

Inda Kurbani^{1*}, Benny Badaru², Baso Basri³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusum No.14.

Banta-bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

¹indakurbani1@gmail.com, ²benny.b@unm.ac.id, ³basribaso112619@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas modifikasi permainan terhadap hasil belajar Kemampuan Gerak Dasar Passing (Chest Pass) pada siswa kelas V UPT SPF SDN Mattoangin 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Subjek Penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V UPT SPF SDN Mattoangin 2. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus, bahwa Upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar passing (chest pass) bola basket melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 45% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 55% menjadi 20% juga mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan sehingga dapat dikatakan dalam kategori efektif.

Kata Kunci: Passing, Modifikasi Permainan

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan jasmani, berbagai unsur berperan, termasuk guru, siswa, materi pelajaran, media atau sarana dan prasarana, metode, serta tujuan. Untuk mencapai pendidikan berkualitas di semua bidang, dukungan terhadap kebugaran kardiorespirasi sangat penting. Oleh karena itu, pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di sekolah dapat memberikan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kebugaran kardiorespirasi (Febrianta & Sukoco, 2013). Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermudah peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Suryadi, 2020).

Permainan bola basket merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam permainan bola basket, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, salah satunya adalah teknik passing atau mengumpulkan. Passing merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola basket karena dapat membantu pemain untuk mengoper bola ke teman satu tim. Salah satu jenis passing dalam bola basket adalah chest pass atau operan dada. Chest pass dilakukan dengan cara mendorong bola dari dada ke arah teman satu tim. Teknik ini penting untuk dikuasai oleh pemain agar dapat mengoper bola dengan akurat dan efektif (Prakoso, 2011).

Namun, dalam pembelajaran bola basket di sekolah dasar, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik chest pass. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ukuran bola

yang terlalu besar untuk anak-anak, lapangan yang terlalu luas, atau kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat melakukan modifikasi permainan dalam pembelajaran bola basket. Modifikasi permainan dilakukan dengan mengubah beberapa aspek dalam permainan, seperti ukuran bola, ukuran lapangan, atau jumlah pemain, tanpa mengubah esensi dari permainan itu sendiri (ausie, 2020). Modifikasi permainan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menguasai teknik chest pass dalam permainan bola basket. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing (Chest Pass) Bola Basket Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mattoangin 2". Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa kelas V untuk meningkatkan kemampuan chest pass dalam permainan bola basket melalui modifikasi permainan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa

METODE

Penelitian ini berbentuk siklus, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2021) memberi kesimpulan PTK sebagai tindakan yang sengaja dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini mencakup tindakan pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, serta penyusunan laporan yang seluruhnya dilaksanakan mulai Agustus 2024 dengan melibatkan 20 siswa. Peneliti memilih kelas ini karena terdapat banyak kelemahan dalam proses pembelajaran sepak bola yang dilakukan oleh guru PJOK dan siswa kelas V. Sebagai kepala sekolah, peneliti merasa perlu menerapkan suatu tindakan dengan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam sepak bola. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar untuk tahun pelajaran 2014/2025.

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis ini mencakup perhitungan tingkat ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus yang sesuai, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 Kota Makassar sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

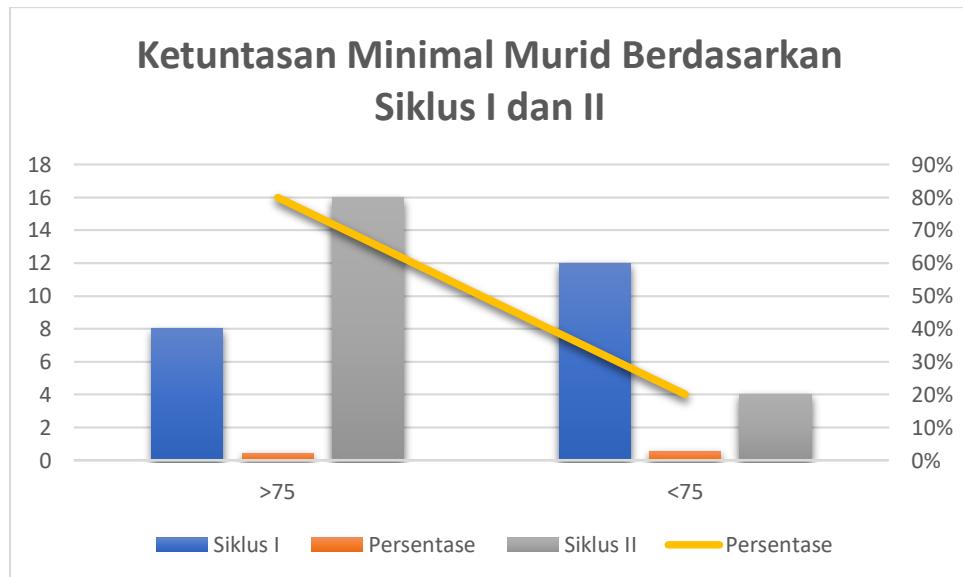
Data yang diperoleh dari setiap siklus berasal dari hasil observasi dan unjuk kerja, yang dinilai berdasarkan indikator dalam rubrik penilaian. Semua skor yang diperoleh siswa dibagi dengan skor maksimal, kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan nilai masing-masing siswa. Nilai ini menjadi hasil akhir yang menentukan apakah siswa dinyatakan tuntas atau tidak, yang kemudian memungkinkan mereka untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah tindakan dilakukan di siklus I dan II, hasilnya ditampilkan dalam Tabel 1. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus yang berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II. Dari tindakan yang telah dilaksanakan di setiap siklus, dapat diketahui persentase proses dan hasil belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	8	45%	16	80%
2	<75	12	55%	4	20%
Jumlah		20		20	

Perbandingan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 mengenai kemampuan gerak dasar passing (chest pass) bola basket melalui modifikasi permainan terlihat jelas pada Tabel 4.1. Pada siklus I, hanya 8 siswa atau 45% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75, sedangkan 12 siswa (55%) masih di bawah ketuntasan. Namun, pada siklus II, terdapat peningkatan

yang signifikan, di mana 16 siswa (80%) berhasil mencapai KKM, sementara hanya 4 siswa (20%) yang tidak tuntas.



Peningkatan ini menunjukkan bahwa modifikasi permainan yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan metode ini, siswa lebih terlibat dalam praktik dan penerapan teknik, sehingga memudahkan mereka memahami gerakan dasar yang diajarkan. Penurunan persentase siswa yang tidak tuntas dari 55% menjadi 20% mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, serta peningkatan keterampilan yang signifikan. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan modifikasi permainan dalam pengajaran bola basket telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap kemampuan siswa dalam gerak dasar passing, menegaskan pentingnya metode yang inovatif dalam proses pembelajaran olahraga.

Peningkatan kemampuan gerak dasar passing (chest pass) bola basket pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 melalui modifikasi permainan menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Hasil dari siklus I dan siklus II menunjukkan perubahan signifikan dalam persentase ketuntasan siswa. Pada siklus I, hanya 45% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan tidak hanya efektif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Modifikasi permainan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini menciptakan suasana yang lebih positif di dalam kelas, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk berlatih dan mencoba teknik yang diajarkan. Dengan adanya elemen permainan, siswa tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga secara mental, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dari 55% pada siklus I menjadi 20% pada siklus II mengindikasikan bahwa modifikasi permainan berhasil mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami teknik passing. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam pengajaran olahraga sangat penting untuk meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan metode yang kreatif dalam pendidikan fisik dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam aspek keterampilan teknis, tetapi juga dalam peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Melihat hasil yang menggembirakan ini, sangat dianjurkan bagi pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang serupa dalam pengajaran olahraga di masa depan, guna mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar passing (chest pass) bola basket melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Mattoangin 2 menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 45% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Penurunan jumlah siswa

yang tidak tuntas dari 55% menjadi 20% juga mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan sehingga dapat dikatakan dalam kategori efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- ausie. (2020). Penerapan Pendekatan Modifikasi Untuk Meningkatkan Efektifitas Teknik Dasar Dribble Bola Basket Pada Siswa Kelas V Sdn Simomulyo V/102 Surabaya. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehata*, 1, 499.
- Febrianta, Y., & Sukoco, P. (2013). Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa Smrn 2 Pandak Bantul. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 186–196. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2574>
- Prakoso, D. (2011). *Model Pembelajaran Permainan Bola Basket Modifikasi Dalam Penjasorkes Melalui Pendekatan Lingkungan Luar Sekolah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*. <https://lens.org/152-347-640-472-669>
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).